



### AKSI BERSIHKAN SAMPAH DI SUNGAI CILIWUNG KOTA BOGOR

Sejumlah peserta membersihkan sampah di bantaran sungai Ciliwung, Kedunghalang, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (9/6). Aksi yang diselenggarakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor bersama Saung Alkesa yang merupakan rangkaian kegiatan memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah di sungai.

## Bupati Pandeglang Ngaku Kewalahan Urus Sampah 16,5 Ton Per Hari

Masalah sampah Teluk ini cukup pelik selama puluhan tahun. Memang, yang nakal adalah masyarakatnya yang membuang sampah secara sembarangan, tapi harapan besarnya ini bisa tertangani secara maksimal, Bupati Pandeglang, Irna Narulita.

**PANDEGLANG (IM)** - Bupati Pandeglang, Irna Narulita mengaku kewalahan menangani sampah di sepanjang pesisir Pantai Teluk, Kecamatan Labuan, Pandeglang, Banten.

Pasalnya, kata dia, kondisi sampah di pesisir Pantai Teluk ini cukup membludak, bahkan perhariannya mencapai 16,5 ton, sementara Pemkab Pandeglang baru mampu mengangkat sampah sebanyak 3 ton perhari.

"Dari jumlah 16,5 ton, kami baru mampu mengangkat sampah ke TPSA sebanyak 3 ton perhari. Kami kewalahan," ungkap Bupati Irna, Minggu (9/6).

Alhasil, kata Irna, penanganan sampah Teluk ini perlu dilakukan secara pentahelix. Ia meyakini jika Pemprov Banten dan pemerintah pusat serta pihak lainnya telah turut serta dalam menangani masalah sampah Teluk ini.

"Memang kami kewal-

han, tapi kami terus berupaya, program Selasa Bersih juga sudah lama kami lakukan, tapi memang tidak tertangani secara maksimal, karena sampah terus datang secara bertubi-tubi," katanya.

Menurutnya, masalah sampah Teluk ini cukup pelik selama puluhan tahun. Memang, kata Irna, yang nakal adalah masyarakatnya yang membuang sampah secara sembarangan, tapi harapan besarnya ini bisa tertangani secara maksimal.

"Kami tidak ingin sampah laut ini menjadi bom waktu bagi anak-cucu kita di masa depan. Sehingga perlu penanganan secara kolaborasi," ujarnya.

Pemkab Pandeglang juga menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak Pemprov Banten, dan Kementerian Lingkungan Hidup yang sudah turun tangan dalam menangani masalah sampai Pantai Teluk ini.

## Pemkab Lebak Wajibkan UMKM Miliki Sertifikasi Halal

**RANGKASBITUNG (IM)** - Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten mewajibkan produk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah itu memiliki sertifikasi halal yang dikeluarkan Kementerian Agama (Kemenag).

"Kita sampai sekarang pelaku usaha yang sudah mendapatkan sertifikasi halal sebanyak 150 UMKM," kata Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak Juli Zakiah saat dikonfirmasi di Rangkasbitung, Lebak, Minggu (9/6).

Pemerintah Kabupaten Lebak kini mengoptimalkan program sertifikasi halal, karena penting untuk meningkatkan omzet pendapatan bagi pelaku UMKM.

Produk yang tersertifikasi halal dipastikan memiliki kepercayaan juga banyak peminat konsumen dari kalangan Muslim dan non Muslim serta bisa membuka peluang pasar yang lebih luas bagi UMKM.

Pemerintah Kabupaten Lebak tahun ini mengalokasikan program sertifikasi halal untuk 35 pelaku UMKM juga ada bantuan dari Kementerian Agama.

Oleh karena itu, pihaknya minta pemerintah pusat, da-

erah, provinsi dan kementerian dapat membantu program sertifikasi halal bagi pelaku UMKM.

Selama ini, pihaknya memfasilitasi sertifikasi halal gratis melalui BPJPH Kemenag juga bantuan dari APBD setempat, seperti tahun lalu sebanyak 40 pelaku UMKM.

"Kami menargetkan 72.888 UMKM di daerah ini kedepannya semua bisa mengantongi sertifikasi halal," katanya menjelaskan.

Menurut dia, produk UMKM di Kabupaten Lebak tumbuh dan berkembang dengan memproduksi jenis aneka makanan ringan seperti gula semut, gula cetak, kerupuk emping, abon ikan, laber jahe, sale pisang, keripik pisang dan kuliner tradisional.

Bahkan produk UMKM yang sudah bersertifikasi halal ditampung di toko - toko supermarket.

"Semua produk UMKM yang masuk toko supermarket itu harus tertera sertifikasi halal," kata Juli menambahkan.

Menurut dia, pemerintah Kabupaten Lebak, selain memberikan sertifikasi halal secara gratis juga melakukan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). ● pra

"Selain penanganan sampah yang saat ini dilakukan, kami juga berharap pembangunan breakwater atau pemecah ombak dilanjutkan lagi supaya sampah tidak menumpuk di pesisir pantai ini," katanya.

Irna juga menjelaskan, selama 3 bulan penanganan sampah di Pantai Teluk Labuan ini, sudah ada sebanyak 256 ton sampah yang sudah diangkut ke TPSA.

"Kami berharap ada solusinya seperti pembangunan breakwater juga penangkap

sampah di sungai Cipunten Agung, dan kami percaya bahwa Pemprov Banten akan terus memberikan dukungan kepada kami dalam menangani sampah 'Teluk ini,' tuturnya lagi.

Sementara, Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengatakan sudah merancang dan akan menggunakan konsep melihat peluang dari sebuah masalah.

"Kita akan membuat konsep semacam reklamasi dalam menangani masalah sampah di Teluk Labuan ini. Karena sampah yang bercampur pa-

sir ini akan menjadi kawasan baru, yakni tanah timbul," katanya.

Bahkan, tambah Al Muktabar, jika lahan timbul sudah terbentuk luas di kawasan ini, maka bisa dikembangkan untuk destinasi wisata, kuliner dan lain sebagainya.

"Polanya kita akan menarik CSR atau kita pinjem dari penyelenggara-penyelenggara pembangunan di Banten. Dan anggaran pemerintah pun ada, tapi akan dilakukan secara bertahap," tandasnya. ● pra

## Warga Banten Diminta Siap Hadapi Bencana Kekeringan

**SERANG (IM)** - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) meminta kepada warga Provinsi Banten untuk bersiap menghadapi bencana kekeringan yang dapat ditimbulkan oleh musim kemarau.

Musim kemarau sendiri diprediksi akan memasuki masa puncaknya di bulan Agustus bahkan hingga September 2024. Hal itu diungkapkan oleh Kepala BMKG Wilayah II, Tangerang Hartanto.

Katanya, peran aktif baik dari instansi pemerintahan maupun lembaga terkait serta masyarakat sangatlah diperlukan guna mengantisipasi dampak bencana kekeringan.

"Jangan sampai kita menghadapi saat pada puncaknya dan kita perlu juga mengupayakan agar pada masa sebelum musim kemarau kita bisa mengisi danau dengan tabungan air supaya ini bisa mengurangi dampak kekeringan," kata Hartanto kemarin.

Hartanto mengatakan, kondisi kemarau tahun ini berbeda dengan kemarau tahun lalu yang ditimbulkan oleh fenomena El Nino sehingga menyebabkan bencana kekeringan berkepanjangan di seluruh daerah.

Katanya, kemarau tahun ini bersifat netral dan bahkan mulai bergeser ke El Nina yang dalam artian kondisi normal.

"Memang tahun ini kita tidak sekering pada tahun kemarin, tetapi itu dari sisi fenomena. Sementara dari sisi dampak? Kita perlu ingat semua daerah punya resiko yang berbeda-beda," katanya.

Ia menuturkan, masyarakat bisa bersiap menghadapi bencana kekeringan dengan menyiapkan tabungan air dan hal lainnya. "yang perlu kita ingat adalah musim kemarau merupakan musim yang selalu terjadi dan masyarakat juga harus selalu siap dan bisa meminimalisir yang mungkin terjadi," tuturnya.

Untuk pemerintah, Hartanto berharap adanya koordinasi lintas sektoral yang dibarengi dengan rencana aksi guna menyiapkan infrastruktur dalam menghadapi bencana kekeringan itu.

"Pemerintah daerah harus selalu bersiap siaga dalam menghadapi musim kemarau tahun 2024 ini dengan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi dan supaya musim kemarau ini tidak tidak menimbulkan dampak terhadap masyarakat," pungkasnya.

Maka dari itu, Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan pada BPBD Banten, Asep Mulya Hidayat mengaku akan membahas antisipasi bencana kekeringan itu dengan seluruh stakeholder di Pemprov Banten.

"BPBD akan rakor dengan OPD teknis terkait, untuk koordinasi program dan membuat rencana aksi penanggulangan bencana kekeringan seperti Distan, ketahanan pangan, DPUPR Banten, ESDM, DLH, Satpol Pp dan Dinas Sosial," pungkasnya. ● pra



### PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK UMKM

Sejumlah peserta mempraktikkan cara memotret produk menggunakan gawai saat pelatihan fotografi produk UMKM di Desa Kenanga, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (9/6). Pelatihan fotografi produk yang digagas Rumah Edukasi Kenanga tersebut untuk membantu para pelaku UMKM dalam membuat foto produk yang akan dipromosikan melalui berbagai saluran media sosial.

## 118 Kasus DBD Terjadi di Bangka Hingga Awal Juni

**JAKARTA (IM)** - Sebanyak 118 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) terjadi di Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung (Babel) hingga awal Juni.

Ketua Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Kabupaten Bangka, Boy Yandra. Mengatakan jumlah itu meningkat dari angka akhir Mei lalu yang sebanyak 112 kasus.

"Ada peningkatan kasus demam berdarah dari akhir Mei hingga awal Juni ini ada peningkatan dari 112 menjadi 118," kata Boy, Minggu (9/6).

Boy menyebutkan dari 118 kasus DBD itu, kasus meninggal tidak berubah masih empat orang."Kasus

meninggal dunia ada 4 orang, 2 anak-anak, dan 2 dewasa," ujarnya.

Untuk itu, pihaknya terus mengimbau masyarakat selalu menerapkan pola hidup sehat, kemudian rajin untuk memberantas sarang nyamuk.

Salah seorang warga Kelurahan Kenango, Sungailiat, Rinawati mengaku sangat mengkhawatirkan penyakit ini dan sudah menemukan beberapa kasus DBD.

"Sangat khawatir sih, apalagi anak saya baru berusia 4 tahun. Kalau pencegahan sih kita rajin bersih sekitar rumah aja, kalau ada genangan kita bersihkan, semua yang kira-kira bakal jadi sarang nyamuk kita buang," katanya. ● pra

## Peluang Duet Sanuji dan Neng Siti Julaiha di Pilkada Lebak

**LEBAK (IM)** - Persaingan di Pilkada Lebak semakin sengit. Hingga saat ini sudah muncul beberapa nama, di antaranya Sanuji Pentamarta dari PKS dan Neng Siti Julaiha dari PPP.

Dua nama ini santer dikabarkan akan berduet pada Pilkada Lebak yang akan dilaksanakan pada bulan November 2024 nanti.

Diketahui Sanuji orang berpengalaman yang pernah menjadi anggota DPRD Lebak periode 1999-2004/2004-2009 dan anggota DPRD Banten periode 2009-2014/2014-2019. Saat ini Sanuji sebagai Wakil Walikota Cilegon, memiliki banyak pengalaman.

Sementara Neng Siti Julaiha atau NJ merupakan Ketua DPC PPP Lebak dan saat ini sebagai Anggota DPRD Banten Komisi III. Selain itu NJ juga sebagai mantan anggota DPRD Lebak periode 2014-2019.

Menanggapi kabar tersebut, NJ menyebutkan merasa bersyukur dengan adanya tawaran menjadi bakal calon wakil bupati (Bacawabup) di Pilkada Lebak 2024.

"Puji syukur alhamdulillah

lah ya degan hal tersebut. Jika keputusan MK nanti tak loloskan PPP, Sebagai kader partai, tentu siap ditempatkan di mana saja dan diputuskan di mana saja," kata NJ, Minggu (9/6).

NJ juga menegaskan masih melakukan komunikasi politik dengan berbagai partai politik di Lebak.

"Tidak khusus bersama pa Sanuji saja, koalisi pun belum terbentuk sampai sekarang dan masih sangat dinamis," tandasnya.

Sebelumnya, Sanuji mengungkapkan bahwa hal tersebut bisa ditanyakan langsung kepada NJ karena bertanggung dengan pilihannya.

"Bu Neng ini memilih DPR RI atau memimpin Lebak, tanya sama beliau. Tapi sebenarnya Bu Neng ini putri luar biasa," ungkap Sanuji saat berada di DPC PPP Lebak.

"Bu Neng ini, satu dewan terpilih satu periode kabupaten, terpilih di provinsi dan masuk ke pusat dan hebat luar biasa. Dan beliau mewakili daerah tengah Muncang dan sekitarnya, saya kira cocok juga," terang Sanuji. ● pra



**BELI KAMBING KURBAN BONUS SEPATU GRATIS**  
Pembeli menunjukkan kupon gratis sepatu yang didapatnya usai membeli kambing kurban di salah satu lapak penjual hewan kurban di Jalan Dr Ir Soekarno, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (9/6).

## Bazaar Jelajah Kuliner Nusantara di Medan Dukong UMKM

**MEDAN (IM)** - Ratusan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sumatra Utara (Sumut) mengikuti Bazaar Jelajah Kuliner Nusantara (JKN) di Medan. Acara yang digelar selama tiga hari mulai 31 Mei hingga 2 Juni itu membukukan lebih dari 4.500 transaksi dengan nilai transaksi mencapai hampir setengah miliar rupiah.

Melalui keterangan tertulisnya, Direktur Hubungan Kelembagaan PTPN IV PalmCo Irwan Perangin-angin menyatakan bazaar yang menghadirkan puluhan menu nusantara dari UMKM setempat itu merupakan komitmen dan kontribusi nyata BUMN dalam mendukung pelaku usaha kecil di bidang kuliner. "Harapannya kawan-kawan UMKM dapat naik kelas," sebut Irwan.

Acara JKN itu merupakan sinergi beberapa perusahaan BUMN terdiri dari PTPN Group, Bank Syariah Indonesia, PT KAI, PT Pos Indonesia, PT Inalum, dan PT Bukit Asam yang menghadirkan lebih dari 80 jenis sajian beragam khas Nusantara yang autentik. "Kita percaya dengan rasa khas

Nusantara menjadi pengalaman kuliner yang tidak terlupakan bagi pengunjung dan meningkatkan awareness serta minat belanja masyarakat terhadap produk-produk UMKM melalui Pasar Dgital (PaDi) UMKM," kata Irwan, kemarin.

Tercatat dalam Bazaar JKN terjadi 4.543 transaksi dengan 4.508 transaksi per order PaDi senilai Rp414 juta dan 16 transaksi PO retail dan buyer grup Rp5 juta. JKN Medan merupakan pergelaran kedua setelah acara serupa dilaksanakan di Kota Bandung, 24-26 Mei 2024.

PT Perkebunan Nusantara IV PalmCo merupakan Sub Holding Perkebunan PTPN III. Ajang tersebut merupakan bagian dari komitmen dan konsistensi BUMN meningkatkan peran penting UMKM yang menjadi tulang punggung dalam perekonomian nasional melalui kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. JKN mengikutsertakan UMKM binaan Rumah BUMN dari masing-masing BUMN penyelenggara. ● pra